

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PEMBELAJARAN PAI DI SMP PGRI 1
MARGA TIGA LAMPUNG TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd)



Oleh:

CANDRA RESTIONO
NPM. 1397991

Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1441 H / 2020 M

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PEMBELAJARAN PAI DI SMP PGRI 1 MARGA TIGA
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh
CANDRA RESTIONO
NPM. 1397991

Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah

Pembimbing I : Dra. Isti Fatonah, M.A
Pembimbing II : Muhammad Ali , M.Pd.I

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1441 H / 2020 M

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PAI DI SMP PGRI 1 MARGA TIGA LAMPUNG TIMUR

ABSTRAK

**Oleh:
CANDRA RESTIONO**

Dalam dunia pendidikan kedudukan guru sangat penting karena merupakan orang yang terlibat langsung dalam menyiapkan generasi penerus untuk menghadapi tantangan zaman. Guru juga orang terlibat langsung dalam peningkatan mutu, pendidikan sehingga harus punya komitmen terhadap masyarakat dalam perannya sebagai warga Negara dan agen pembaharuan. Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah.

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang sangat penting, yakni pendidikan yang mengembangkan kualitas sumber daya manusia agar umat Islam dapat berperan aktif dan tetap *survive* di era globalisasi. Di dalam konteks ini Indonesia sering mendapat kritik, karena dianggap masih tertinggal dalam melakukan pengembangan mutu manusianya. Padahal dari segi mutu Indonesia memiliki sumber daya manusia melimpah yang mayoritas beragama Islam. Pengembangan kualitas sumber daya manusia menjadi sangat penting dan begitu urgen.

Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP PGRI 1 Marga Tiga Lampung Timur?. Adapun Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP PGRI 1 Marga Tiga Lampung Timur. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode angket, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Sedangkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 63 peserta didik sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi total.

Menganalisa data peneliti menggunakan rumus Chi Kwadrat. Hasil yang diperoleh adalah (χ^2_{hit}) 30,59 lebih besar dari chi kwadrat tabel (χ^2_{tab}) baik dalam taraf signifikan 5% yaitu 5,991 maupun taraf signifikan 1% yaitu 9,210 dan juga terlihat dari hasil analisis data KK sebesar 0,7 dalam ketegori cukup. Oleh karena itu, hipotesis yang digunakan bahwa “terdapat pengaruh yang erat antara upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terhadap pembelajaran PAI peserta didik di SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur”, terbukti dan dapat diterima.

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 6 (Enam)
Perihal : Mohon dimunaqasahkan
Saudara Candra Restiono

Metro, April 2020

Kepada Yth. Dekan
Tarbiyah IAIN Metro
Di-

Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, mengadakan perbaikan dan memberikan bimbingan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Candra Restiono
NPM : 1397991
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PAI DI SMP PGRI I MARGA TIGA LAMPUNG TIMUR

Dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan oleh Panitia Munaqasyah IAIN Metro, dan bersama ini kami sampaikan sebanyak 6 (eksemplar) skripsi yang dimaksud, dengan harapan agar segera dimunaqasyahkan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296 Email : stainjusi@stainmetro.ac.id,
Website : www.stainmetro.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PEMBELAJARAN PAI DI SMP PGRI I MARGA TIGA
LAMPUNG TIMUR
Nama : CANDRA RESTIONO
NPM : 1397991
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Jurusan Pendidikan Agama
Islam IAIN Metro.

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296 Email : stainjusi@stainmetro.ac.id,
Website : www.stainmetro.ac.id

PENGESAHAN
No. B-1045/In-23-1/P/PP-00-9/0/2020

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PAI DI SMP PGRI I MARGA TIGA LAMPUNG TIMUR. Disusun oleh CANDRA RESTIONO NPM. 1397991, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal Kamis/30 April 2020

TIM PENGUJI

1. Moderator/Ketua : Dra. Isti Fatonah, M.A
2. Penguji I : Dr. Akla, M.Pd
3. Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I
4. Sekretaris : Randes Rahdian Aziz, M.Pd



Dekan Tarbiyah
IAIN Metro

Dr. Hj. Akla, M.Pd

NIP. 1391008 200003 2 005

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : CANDRA RESTIONO
NPM : 1397991
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, April 2020
Yang menyatakan



Candra Restiono
NPM. 1397991

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

Artinya: Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”. (QS. Alam Nasyrah: 5-6)¹

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'andan Terjemahnya*, (Jakarta: Pustaka Alfatih, 2009), h. 596

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Ibu ku tersayang Narti, dan Ayah ku tercinta Tawar yang dengan kasih sayangnya telah mendidik, membimbing, membina, memberikan dorongan baik moril maupun materil dan senantiasa mendo'akan dan menantikan keberhasilan dengan penuh kesabaran.
2. Istriku tercinta Dewi Sandra Antika yang selalu sabar dan menemani serta memberi semangat selama menempuh studi.
3. Anakku Adiyatma Alby Davie yang selalu memberi semangat demi keberhasilanku.
4. Kakakku Kayin, Suratmi dan Purwadi yang selalu memberikan dorongan semangat kepadaku selama aku menempu studi.
5. Almamater Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah mendidik dan membinaku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

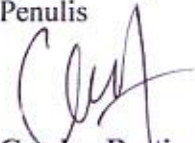
Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program strata satu (S1) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Tarbiyah, Dra. Isti Fatonah, MA selaku pembimbing I dan Muhammad Ali, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen dan staf karyawan IAIN Metro. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terima kasih peneliti haturkan kepada ayahanda dan ibunda serta istriku yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan sepenuh hati. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 21 April 2020

Penulis



Candra Restiono
NPM. 1397991

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Upaya Guru	8
1. Pengertian Upaya Guru	8
2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru.....	9
3. Karakteristik Guru.....	13
B. Kualitas Pembelajaran	15
1. Pengertian Kualitas Pembelajaran.....	15
2. Tujuan Meningkatkan Kualitas Pembelajaran	16
3. Kriteria Pembelajaran yang Berkualitas.....	18
C. Pendidikan Agama Islam	21

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	21
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	23
3. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	23
D. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
1. Jenis Penelitian.....	31
2. Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data.....	32
1. Sumber Data Primer	32
2. Sumber Data Sekunder.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Interview/Wawancara	33
2. Dokumentasi	33
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	34
E. Teknik Analisa Data.....	34
1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	35
2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	35
3. Penarikan Kesimpulan	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Data.....	37
1. Profil Daerah Penelitian	37
a. Sejarah Berdirinya SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur	37
b. Letak Geografis SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur ...	37
c. Visi, Misi dan Tujuan SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur.....	38
d. Sarana dan Prasarana SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur.....	40

e. Data Guru dan Karyawan SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur.....	41
f. Data Siswa SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur	42
g. Struktur Organisasi SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur.....	43
B. Pengujian Hipotesis.....	43
1. Data Variabel Penelitian	43
a. Data Tentang upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	43
b. Data Tentang pembelajaran PAI Peserta Didik SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur.....	46
C. Pembahasan	53
D. Keterbatasan Penelitian.....	55
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
 DAFTAR PUSTAKA	 58
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	60
RIWAYAT HIDUP.....	71

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Data tentang upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur
2. Tabel 2 Sarana dan prasarana SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur
3. Tabel 3 data Guru dan karyawan SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur
4. Tabel 4 data siswa SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur
5. Tabel 5 Data Hasil angket upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran
6. Tabel 6 Distribusi data tentang upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran
7. Tabel 7 data tentang pembelajaran PAI Peserta didik SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur
8. Tabel 8 Distribusi data tentang pembelajaran PAI Peserta didik SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur
9. Tabel 9 Distribusi frekwensi tentang upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terhadap pembelajaran PAI peserta didik di SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur
10. Tabel 10 Tabel kerja untuk mencari harga chi kuadrat antara upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terhadap pembelajaran PAI peserta didik di SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Struktur Organisasi SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur

DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat Pengumpul Data (APD)
2. SK Bimbingan Skripsi
3. Surat Tugas
4. Surat Izin Research
5. Surat Balasan Izin Research
6. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang dilaksanakan haruslah pendidikan yang sistematis dan terencana. Hal ini tidak terlepas dari tugas guru dalam mentransformasikan ilmunya. Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Garis-garis besar haluan itulah yang disebut dengan strategi. Hal ini dilakukan agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan.

Dalam dunia pendidikan kedudukan guru sangat penting karena merupakan orang yang terlibat langsung dalam menyiapkan generasi penerus untuk menghadapi tantangan zaman. Guru juga orang terlibat langsung dalam peningkatan mutu, pendidikan sehingga harus punya komitmen terhadap masyarakat dalam perannya sebagai warga Negara dan agen pembaharuan. Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah.²

Selaras dengan perkembangan zaman yang terus melaju. Guru telah ditempatkan dalam situasi yang menuntut pembaharuan dan penyesuaian diri secara menyeluruh, baik pengetahuan, kemampuan melaksanakan pendidikan, dan pengajaran, bahkan berbagai keterampilan yang sesuai dengan

² Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 112

pembaharuan yang melingkupinya, disamping dalam diri yaitu kepribadian guru itu sendiri.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab dalam mewujudkan cita-cita mencerdaskan kehidupan dan membentuk kepribadian bangsa yang berbudi luhur serta mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu berkompetisi dalam persaingan dunia global. Untuk mencapainya dengan meningkatkan kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran bukanlah tugas ringan karena mencakup berbagai persoalan yang kompleks, yang menyangkut perencanaan, pendanaan, maupun efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan sistem sekolah.³

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang sangat penting, yakni pendidikan yang mengembangkan kualitas sumber daya manusia agar umat Islam dapat berperan aktif dan tetap *survive* di era globalisasi. Di dalam konteks ini Indonesia sering mendapat kritik, karena dianggap masih tertinggal dalam melakukan pengembangan mutu manusianya. Padahal dari segi mutu Indonesia memiliki sumber daya manusia melimpah yang mayoritas beragama Islam. Pengembangan kualitas sumber daya manusia menjadi sangat penting dan begitu urgen.

Maka dalam kontek pendidikan khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru dituntut untuk memiliki jiwa yang professional dalam pendidikan sebagaimana dalam pembelajaran, sehingga adapun pendidikan khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak lagi

³ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 20

menjadi momok yang menakutkan bagi peserta didik, di samping itu dari berbagai macam permasalahan di atas, permasalahan lain yang cukup akurat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang selama ini kurang kondusif atau kurang berjalan dengan baik di sekolahan-sekolahan maupun perguruan tinggi umum masih sangat kurang adanya upaya guru dalam proses pembelajaran

SMP PGRI 1 Marga Tiga Lampung Timur sebagai salah satu lembaga pendidikan dituntut kontribusinya dalam memajukan dunia pendidikan serta lebih meningkatkan kualitas pembelajaran baik input dan output, terlebih dengan adanya konteks otonomi dan desentralisasi pendidikan, yang sekolah dituntut untuk mandiri dalam mengelola lembaga pendidikannya termasuk dalam kualitas pembelajaran yang melibatkan seluruh komponen sekolah, serta mengharapkan siswanya mampu menguasai pembelajaran pendidikan agama Islam, dalam hal ini seorang guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk bisa meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam demi kemajuan SMP PGRI 1 Marga Tiga Lampung Timur. Berdasarkan informasi awal yang diperoleh peneliti saat wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bahwa:

Demi kemajuan sekolah dan peserta didik khususnya dalam mata pelajaran PAI, maka guru PAI mengupayakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, karena PAI merupakan mata pelajaran yang wajib di SMP PGRI 1 Marga Tiga dalam pembelajaran PAI tidak memperhatikan metode dan hanya satu metode yang diterapkan atau cara bagaimana guru memberikan materi PAI dan guru tidak mengetahui situasi dan kondisi para siswanya sehingga dalam pencapaian nilai setiap semester ada anak yang nilainya sangat rendah sekali dan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI bagi guru PAI Guru PAI SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur

perlu adanya peningkatan dalam mengambil sumber referensi lain sebagai bahan acuan dalam mengajar antara buku dinas dan yayasan sebagai standar kelulusan, di samping itu guru juga diuntut untuk memiliki kemampuan dalam menggunakan fasilitas yang ada sesuai dengan kebutuhan siswa dalam penguasaan materi.⁴

Berdasarkan penjelasan di atas jelaslah bahwa dalam proses belajar mengajar kehadiran seorang guru adalah merupakan suatu kebutuhan yang paling esensi, walaupun saat ini dunia pendidikan telah mengalami kemajuan yang begitu pesat, dengan penemuan-penemuan yang berupa media maupun alat-alat yang sangat membantu terlaksananya proses belajar mengajar seperti video, tape recorder, radio, televisi dan media-media yang lainnya. Hal ini tidak mempengaruhi peran guru dalam proses belajar mengajar, karena unsur-unsur manusiawi yang ada pada seorang guru tidak dapat diciptakan atau diganti, sekalipun dengan hasil teknologi yang paling mutakhir.

Salah satu ilmu dasar bagi seorang guru adalah mempunyai upaya yang diajarkan kepada peserta didik, yaitu guru harus mempunyai prinsip dapat menyesuaikan kondisi dan metode, serta tujuan, maka dalam hal ini guru perlu meningkatkan mengajarnya. Selain itu guru lebih waspada dan berupaya meningkatkan wawasan kedepan, guru dapat bertugas dengan baik sebagai pengajar dan guru dapat efektif dengan mempunyai kompetensi keguruan dalam melaksanakan fungsinya sebagai guru, maka dalam hal ini, komponen guru yang sudah biasa adalah mengajar, namun pekerjaan guru bukan mengajar saja akan tetapi guru harus mengajarkan berbagai hal yang dapat bermanfaat lancarnya proses pembelajaran di kelas.

⁴ Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur pada Tanggal 7 Januari 2020

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 1 Marga Tiga Lampung Timur.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP PGRI 1 Marga Tiga Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP PGRI 1 Marga Tiga Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis sebagai sumbangan pemikiran dan rujukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Manfaat praktis

Sebagai informasi penting dan tambahan wawasan bagi lembaga para guru Pendidikan Agama Islam tentang kualitas untuk mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu bisa juga sebagai bahan masukan dalam pengaplikasikannya dalam pembelajaran.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan sama halnya dengan tinjauan pustaka (*prior research*) berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji⁵ Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini. Oleh karena itu, dalam kajian pustaka lapangan ini, penulis memaparkan perkembangan beberapa karya ilmiah terkait dengan pembahasan penulis diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Rahayu Ningsih dengan judul, “upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan kemahiran menulis teks bahasa Arab siswa kelas VII MTs Negeri Kawunganten”, Skripsi tahun 2015 STAIN Purwokerto. Hasil penelitian menyebutkan bahwa dengan adanya upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan kemahiran menulis teks bahasa Arab maka hal tersebut menjadi sangat berpengaruh terhadap para siswa dan menjadikan dorongan kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan atau kemahirannya dalam menulis teks bahasa Arab.⁶
2. Penelitian yang dilakukan oleh Lutfi Ummu Aulia dengan judul, “upaya meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab kelas XI di MA Negeri 1 Kras Kediri”, Skripsi, 2015 IAIN Tulungagung. Hasil penelitian menyebutkan bahwa dengan adanya upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa arab adalah meningkatnya hasil proses dari pembelajaran terutama meningkatnya nilai pada setiap semester dengan adanya upaya guru dan

⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2011), h. 27

⁶ Yulia Rahayu Ningsih,, (Skripsi), digilib.stain-purwokerto.suka.ac.id/996,8/html. diunduh pada tanggal 3 Januari 2020

sekolah yang telah disebutkan berpengaruh cukup baik terhadap peningkatan prestasi belajar pada siswanya.⁷

Persamaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran dengan hasil belajar yang lebih baik. Sedangkan perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu adalah mereka melaksanakan penelitiannya dengan penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian saya yaitu penelitian yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang digambarkan dengan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati untuk memperoleh kesimpulan.

⁷ Lutfi Ummu Aulia, *Skripsi*, <http://repo.iain.tuungagung.ac.id/id/eprint/1412>. di akses tanggal 3 Januari 2020

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru

1. Pengertian Upaya Guru

Kata upaya guru dalam kamus pusat bahasa Indonesia mempunyai arti sebagai berikut upaya guru merupakan usaha-usaha yang dilakukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas, oleh karena itu akan diuraikan terlebih dahulu pengertian tentang upaya guru. Upaya berarti usaha atau syarat untuk menyampaikan suatu maksud.⁸ Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya, dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didik menjadi seorang yang cerdas.⁹

Guru menempati kedudukan sentral, sebab peranannya sangat menentukan. Ia harus mampu menerjemahkan dan menjabarkan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum, kemudian mentransformasikan nilai-nilai tersebut kepada siswa melalui proses pengajaran di sekolah.¹⁰

Jadi yang dimaksud dengan upaya guru adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 1092

⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 112

¹⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), h. 1

2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru

Ada tiga tugas dan tanggung jawab guru yakni:

1. Guru sebagai pengajar: lebih menekankan pada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran;
2. Guru sebagai pembimbing: memberi tekanan kepada tugas, memberikan bantuan kepada siswa dalam pemecahan masalah yang dihadapinya;
3. Guru sebagai administrator kelas: pada hakekatnya merupakan jalinan antara ketatalaksanaan bidang pengajaran dan ketatalaksanaan pada umumnya.¹¹

Membagi tugas dan tanggung jawab guru menjadi lima sebagai berikut:

1. Tanggung jawab dalam pengajaran
2. Tanggung jawab dalam memberikan bimbingan
3. Tanggung jawab dalam mengembangkan kurikulum
4. Tanggung jawab dalam mengembangkan profesi
5. Tanggung jawab dalam membina hubungan dengan masyarakat.¹²

Berbagai penjelasan di atas, maka tugas seorang guru mengandung pengertian rangkaian perilaku pendidik yang tersusun secara terencana dan sistematis untuk menginformasikan, mentransformasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai Islam agar dapat membentuk kepribadian muslim seutuhnya.

Pendapat lain mengatakan bahwa tugas seorang guru dan tanggung jawab adalah sebagai berikut:

- a) Guru sebagai pengajar
- b) Guru sebagai pembimbing
- c) Guru sebagai pemimpin
- d) Guru sebagai pribadi
- e) Guru sebagai inspirator

¹¹ Triyo Supriyatno, *Paradigma Pendidikan Islam Berbasis Teo-Antropo-Sosiosentris*, (Malang: P3M Press, 2010), h. 22-23

¹² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, h. 15

- f) Guru sebagai motivator
- g) Guru sebagai pengelola kelas
- h) Guru sebagai supervisor
- i) Guru sebagai evaluator¹³

Kesembilan tugas guru di atas akan di uraikan satu persatu yaitu:

- a) Guru sebagai pengajar

Guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Itulah sebabnya setiap perbincangan mengenai pembaharuan kurikulum, pengadaan alat-alat belajar sampai pada kriteria sumber daya manusia yang dihasilkan oleh usaha pendidikan selalu bermuara pada guru.¹⁴

- b) Guru sebagai pembimbing

Guru dalam proses belajar mengajar mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai instruktur, konselor, petugas psikologis, sebagai media, sebagai sumber, dan sebagainya.¹⁵

- c) Guru sebagai pemimpin

Guru harus menguasai ilmu tentang teori kepemimpinan dan dinamika kelompok, menguasai prinsip-prinsip hubungan masyarakat, menguasai teknik keterampilan berkomunikasi, dan menguasai semua aspek kegiatan organisasi persekolahan.¹⁶

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 222-223

¹⁴ *Ibid*

¹⁵ Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 151

¹⁶ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 44

Sekolah dan kelas adalah organisasi, murid adalah sebagai pemimpinnya. Guru berkewajiban mengadakan supervisi atas kegiatan belajar murid, membuat rencana pengajaran bagi kelasnya, mengadakan manajemen belajar sebaik-baiknya, melakukan manajemen kelas, mengatur disiplin kelas secara demokratis.

d) Guru sebagai pribadi

Sebagai pribadi guru harus memiliki sifat-sifat yang disenangi oleh murid-muridnya, oleh orang tua, dan oleh masyarakat. Sifat-sifat itu sangat diperlukan agar ia dapat melaksanakan pengajaran secara efektif.¹⁷

e) Guru sebagai inspirator

Sebagai inspirator, guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar siswa. Persoalan belajar adalah masalah utama siswa. Guru harus dapat memberikan petunjuk (ilham) bagaimana cara belajar yang baik.¹⁸

f) Guru sebagai motivator

Sebagai motivator, guru hendaknya dapat mendorong siswa agar bergairah dan aktif belajar. dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi siswa malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah. Setiap saat guru harus bertindak sebagai motivator, karena dalam interaksi edukatif

¹⁷ *Ibid*, h. 124-125

¹⁸ *Ibid*

tidak mustahil ada diantara siswa yang malas belajar dan sebagainya.¹⁹

g) Guru sebagai pengelola kelas

Sebagai pengelola kelas, guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik, karena kelas adalah tempat berhimpun semua siswa dan guru dalam rangka menerima bahan pelajaran dari guru. Kelas yang dikelola dengan baik akan menunjang jalannya interaksi edukatif.

h) Guru sebagai supervisor

Sebagai supervisor, guru hendaknya dapat membantu, memperbaiki, dan menilai secara kritis terhadap proses pengajaran. Teknik-teknik supervisi harus guru kuasai dengan baik agar dapat melakukan perbaikan terhadap situasi belajar mengajar menjadi lebih baik.²⁰

i) Guru sebagai evaluator

Satu kali proses belajar mengajar guru hendaknya menjadi seorang evaluator yang baik. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau belum, dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup tepat. Semua pertanyaan tersebut akan dapat dijawab melalui kegiatan evaluasi dan penilaian. Dalam fungsinya sebagai penilai hasil belajar

¹⁹ *Ibid*, h. 127

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif "Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis"*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 45-48

peserta didik, guru hendaknya terus-menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik dari waktu ke waktu.²¹

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat dipahami bahwa tugas seorang Guru dalam proses belajar mengajar adalah mampu mendidik anak dengan titik berat, memberikan arah dan motivasi baik jangka pendek maupun jangka panjang, dan memberi perkembangan aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai dan penyesuaian diri.

3. Karakteristik Guru

Beberapa karakteristik yang dimiliki oleh guru yang aspek utamanya merupakan kecakapan serta pengetahuan dasar bagi seorang guru yaitu sebagai berikut:

- b. Guru harus dapat memahmai dan menempatkan kedewasaannya
- c. Guru harus mengenal diri siswanya
- d. Guru harus memiliki kecakapan memberi bimbingan
- e. Guru harus memiliki dasar pegetahuan yang luas tentang tujuan pendidikan di Indonesia pada umumnya sesuai dengan tahap-tahap pembangunan.
- f. Guru harus memiliki pengetahuan yang bulat dan baru mengenai ilmu yang diajarkan.²²

Pendapat yang lain menyatakan bahwa karakteristik guru adalah sebagai berikut:

- a. Guru harus memiliki fungsi dan signifikasi sosial untuk masyarakat yang ada disekitarnya.
- b. Guru membutuhkan keterampilan khusus yang dapat diperoleh melalui proses pendidikan yang bertanggung jawab dan juga dapat dipertanggungjawabkan.

²¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 9-10

²² Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 141-143

- c. Guru harus memiliki kompetensi yang ditopang oleh sebuah fokus disiplin ilmu tertentu.
- d. Profesi guru harus memiliki kode etik yang melekat dan mengikat dimana ketika kode etik ini dilanggar maka ada sanksi tegas terhadap pelanggarnya.
- e. Guru berhak mendapatkan imbalan berupa kompensasi secara material ataupun finansial sebagai balas jasa dari apa yang telah dilakukannya.²³

Berdasarkan keterangan di atas bahwa karakteristik guru adalah guru mampu menempatkan kedewasaannya, memahami diri siswanya, memiliki kecakapan dalam membimbing, berpengetahuan luas, berketerampilan khusus, serta memiliki kode etik yang melekat pada diri seorang guru.

Karakteristik guru yang lain yang harus dikembangkan, adalah sebagai berikut:

- a. Menguasai kurikulum
- b. Menguasai materi semua mata pelajaran
- c. Terampil menggunakan multi metode pembelajaran
- d. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugasnya
- e. Memiliki kedisiplinan dalam arti yang seluas-luasnya²⁴

Guru merupakan ujung tombak maju mundurnya dunia pendidikan, secara langsung menggeluti dunia pendidikan secara praktis dilapangan. Terutama berkaitan dengan pembelajaran sekaligus berinteraksi dengan kemajuan pembelajaran para siswa dalam menyampaikan materi pelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut guru harus memiliki

²³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 87

²⁴ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2005), h. 145

karakteristik profesional dalam mengajar seperti yang telah dijelaskan di atas.

B. Kualitas Pembelajaran

1. Pengertian Kualitas Pembelajaran

Kualitas memiliki pengertian yang cukup beragam, mengandung banyak tafsir dan pertentangan. Hal ini disebabkan karena tidak ada ukuran yang baku tentang kualitas itu sendiri. Sehingga sulit kiranya untuk mendapatkan sebuah jawaban yang sama, sesuatu itu berkualitas atau tidak. Kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu (kadar).²⁵ Arti dasar dari kata kualitas dalam kamus modern bahasa Indonesia adalah “kualitet”: “mutu, baik buruknya barang”.²⁶

Secara esensial istilah “kualitas menunjukkan kepada sesuatu ukuran penilaian atau penghargaan yang diberikan atau dikenakan kepada barang dan atau kinerjanya”.²⁷ Pendapat lain mengemukakan bahwa kualitas mengandung pengertian makna derajat keunggulan suatu produk (hasil kerja/upaya) baik berupa barang maupun jasa, baik yang *tangible* maupun *intangible*.²⁸

Berdasarkan pengertian di atas, kualitas mempunyai makna ukuran, kadar, ketentuan dan penilaian tentang kualitas sesuatu barang maupun

²⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, h. 502

²⁶ M. Dahlan Albary, *Kamus Modern Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Arloka, 2001), h. 329

²⁷ Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 9

²⁸ B. Suryobroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), h. 210

jasa (produk) yang mempunyai sifat absolut dan relatif. Berdasarkan pengertian yang absolut, kualitas atau mutu merupakan standar yang tinggi dan tidak dapat diungguli. Biasanya disebut dengan istilah baik, unggul, cantik, bagus, mahal, mewah dan sebagainya.²⁹

Sedangkan pembelajaran “proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik”.³⁰ Merujuk dari definisi di atas terlihat bahwa pembelajaran adalah proses yang terjadi interaksi antara murid dan guru dan komunikasi timbal balik antara keduanya. Suatu pembelajaran tidak mungkin terjadi bila tidak terjadi komunikasi antara pembelajar dan pengajar.

2. Tujuan Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Adapun tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Jurnal atau catatan harian. Jurnal merupakan catatan yang dibuat oleh guru atau siswa sebagai respon terhadap proses pembelajaran.
- 2) Catatan mengajar. Catatan mengajar adalah dokumen yang dibuat oleh guru berupa menuliskan langkah-langkah mengajar yang dilakukannya.
- 3) Menggunakan survey dan kuesioner. Seorang guru hendak mengetahui bagaimana pandangan siswa terhadap penggunaan kerja kelompok. Kuesioner dapat digunakan untuk mengetahui apakah kerja kelompok dianggap membantu siswa atau tidak.
- 4) Rekaman secara audio atau video. Merekam suara sendiri atau merekam aktivitas dan menjadikannya video, sangat mudah dilakukannya dengan tersedianya sarana tersebut.
- 5) Observasi. Observasi adalah kegiatan mengumpulkan informasi tentang mengajar bukan evaluasi mengajar.

²⁹ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, terj. Ahmad Ali Riadi & Fahrurrozi, (Yogyakarta: Ircisod, 2012), h. 52

³⁰ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Suatu Panduan Praktis*, Cet. 5, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 255

- 6) Penelitian berbasis kelas. Penelitian yang dilakukan oleh guru atas dasar tujuan untuk lebih memahami proses belajar mengajar yang efektif.³¹

Tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran sebaiknya dipandang sebagai bagian dari unjuk kerja profesional guru untuk meningkatkan kompetensi dirinya sebagai pendidik. Guru memilih teknik manapun yang membuatnya dapat melakukan meningkatkan kualitas pembelajaran yang telah diberikan dan pada saat melakukannya tidak merasa jadi beban.

Tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- a) Mampu memberdayakan guru-guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, lancar dan produktif.
- b) Dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
- c) Mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan tujuan sekolah dan pendidikan.
- d) Menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan guru dan pegawai lain di sekolah.
- e) Bekerja dengan tim manajemen.
- f) Mewujudkan tujuan sekolah secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan.³²

Pada hakekatnya tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah untuk menciptakan dan mempertahankan kepuasan para pelanggan dan dalam TQM (*Total Quality Management*) kepuasan pelanggan ditentukan oleh stakeholder lembaga pendidikan tersebut. Oleh karena itu dengan memahami proses dan kepuasan pelanggan maka organisasi dapat menyadari dan menghargai kualitas.

³¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 126

³² E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 126

3. Kriteria Pembelajaran yang Berkualitas

Kriteria pembelajaran yang berkualitas adalah standar atau ukuran yang digunakan untuk menentukan keberhasilan pembelajaran yang bermutu. Kriteria pembelajaran yang berkualitas sebagai berikut:

- a. Terampil dalam menyiapkan bahan pelajaran
- b. Terampil menyusun satuan pelajaran
- c. Terampil menyampaikan ilmu kepada murid
- d. Terampil menggairahkan semangat belajar murid
- e. Terampil memilih dan menggunakan alat peraga pendidikan
- f. Terampil melakukan penilaian hasil belajar murid
- g. Terampil menggunakan bahasa yang baik dan benar
- h. Terampil mengatur disiplin kelas, dan berbagai keterampilan lainnya.³³

Berdasarkan pendapat di atas bahwa sebagai pendidik yang memiliki kriteria pembelajaran yang berkualitas hendaknya harus menguasai ilmu antara lain mempunyai pengetahuan yang luas, menguasai bahan pelajaran serta ilmu-ilmu yang bertalian dengan mata pelajaran/ bidang studi yang diajarkan, menguasai teori dan praktek mendidik, teori kurikulum metode pengajaran, teknologi pendidikan, teori evaluasi dan psikologi belajar dan sebagainya.

Pembelajaran yang berkualitas yang dilakukan oleh seorang guru adalah sebagai berikut:

- a. Memahami dan menghormati guru
- b. Menguasai baha pelajaran yang diberikan
- c. Menyesuaikan bahan pelajaran dengan kesanggupan individu murid
- d. Mengaktifkan murid dalam hal belajar
- e. Memberi pengertian dan bukan hanya dengan kata-kata belaka
- f. Menghubungkan pelajaran dengan kebutuhan murid

³³ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 43

- g. Mempunyai tujuan tertentu dengan bahan pelajaran yang diberikan
- h. Tidak terikat dengan satu buku pelajaran
- i. Tidak hanya mengajar dalam arti menyampaikan pengetahuan tetapi senantiasa mengembangkan pribadi anak
- j. Mempunyai keterampilan manajemen kelas yang baik
- k. Bisa berkomunikasi baik dengan orang tua.³⁴

Kesebelas kriteria guru di atas akan diuraikan satu persatu sebagai berikut:

- a. Memahami dan menghormati murid. Adalah guru harus mampu memahami murid Memahami yang memiliki potensi, bukan sebagai botol yang kosong. Guru haruslah bersikap demokratis, tidak otoriter
- b. Menguasai bahan pelajaran yang diberikan. Seorang guru haruslah menguasai bahan pelajaran tidak sebatas aspek kognitif tetapi juga pada nilai dan penerapannya bagi kehidupan manusia.
- c. Menyesuaikan bahan pelajaran dengan kesanggupan individu murid. Guru haruslah menyesuaikan bahan pelajaran dengan rata-rata kesanggupan siswa, ada murid yang cepat, sedang, dan lambat dalam belajarnya. Seorang guru juga harus memperhatikan perbedaan individu murid, termasuk bakat dan kemampuannya
- d. Mengaktifkan murid dalam hal belajar
Seorang guru haruslah menghindari cara mengajar D4 (datang, duduk, dengar dan diam). Guru harus memberikan kesempatan pada murid untuk aktif didala kelas.

³⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 8-12

- e. Memberi pengertian dan bukan hanya dengan kata-kata belaka
 - 1) Memberikan pemahaman langsung dengan mengenalkan bendanya, baru pengertiannya, dan kemudian anak dapat merumuskan pengertian itu dengan kata-kata sendiri
 - 2) Menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran
 - 3) Guru hendaknya menghindari terjadinya verbalisme atau mengenal kata-kata tetapi tidak mengenal artinya
- f. Menghubungkan pelajaran dengan kebutuhan murid
 - 1) Menjelaskan atau menunjukkan manfaat yang terkandung dalam bahan pelajaran yang diajarkan
 - 2) Mengajarkan bahan pelajaran yang dibutuhkan atau dirasakan manfaatnya bagi murid
- g. Mempunyai tujuan tertentu dengan bahan pelajaran yang diberikan
 - 1) Memahami berbagai tingkat tujuan pendidikan, mulai dari tujuan pendidikan nasional, institusional, kurikuler sampai pada tujuan instruksional
 - 2) Menunjukkan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran
- h. Tidak terikat oleh satu buku pelajaran. Teks harus dipandang sebagai bahan pelajaran minimal dan bukan satu-satunya sumber yang digunakan oleh guru, termasuk sumber dari internet dan ensiklopedia
- i. Tidak hanya mengajar dalam arti menyampaikan pengetahuan tetapi senantiasa mengembangkan pribadi anak

- 1) Tidak hanya mengedepankan pencapaiannya kecerdasan intelektual tapi juga emosional dan kecerdasan lainnya
 - 2) Mencakup aspek kognitif, afektif dan sikomotorik
- j. Mempunyai keterampilan manajemen kelas yang baik

Seorang guru yang baik memiliki keterampilan manajemen kelas yang baik dan dapat memastikan perilaku siswa yang baik, saat siswa belajar dan bekerja sama secara efektif, membiasakan menanamkan rasa hormat kepada seluruh komponen didalam kelas.

- k. Bisa berkomunikasi Baik dengan Orang Tua

Seorang guru yang baik menjaga komunikasi terbuka dengan orang tua dan membuat mereka selalu update informasi tentang apa yang sedang terjadi di dalam kelas dalam hal kurikulum, disiplin, dan isu lainnya. Mereka membuat diri mereka selalu bersedia memenuhi panggilan telepon, rapat, email dan sekarang, twitter.

Dengan demikian ciri yang paling mendasar sebagai karakteristik guru yang dimaksud dengan kompetensi pendidikan agama Islam ialah pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar ajaran Islam.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam merupakan perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan manusia baik untuk diri sendiri maupun untuk keperluan orang lain, dan pendidikan Islam juga tidak hanya bersifat teoritis melainkan juga praktis, serta pendidikan Islam mengajarkan

tentang sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama

“Pendidikan merupakan usaha atau proses yang ditujukan untuk membina kualitas sumber daya manusia seutuhnya agar ia dapat melakukan perannya dalam kehidupan secara fungsional dan optimal”.³⁵

Pengertian tersebut mengandung indikasi adanya aktivitas memasukan atau menanamkan sesuatu yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain, atau dapat dikatakan aktivitas memasukan atau menanamkan yang dilakukan oleh pendidik kepada terdidik. Kemudian ada yang mengartikan bahwa pendidikan adalah “proses penyajian atau bahan pelajaran yang disajikan”.³⁶

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan secara luas itu meliputi semua tindakan manusia dalam usaha meningkatkan diri dari segala aspeknya. Merujuk dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa pendidikan merupakan aktivitas dan usaha manusia, melalui proses yang terus menerus dalam rangka mengembangkan potensi atau kemampuan dasar yang dimilikinya, baik jasmani dan rohani sasaran yang dikehendaki yakni berupa kepribadian. Adapun kepribadian yang utama sesuai dengan ajaran nilai-nilai Islam, dapat diperoleh melalui Pendidikan Islam.

³⁵ Zaim Elmubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai Mengumpulkan yang Terserak Menyambung yang Terputus dan Menyatukan yang Tercerai*, Cet. 1, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 3

³⁶ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), Cet ke 5, h. 4

Pendidikan Islam merupakan perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan sendiri maupun orang lain, dan pendidikan Islam tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis. Ajaran Islam tidak memisahkan antara iman dan amal soleh. Oleh karena itu pendidikan Islam adalah sekaligus pendidikan iman dan pendidikan amal.³⁷

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat dijelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan usaha-usaha yang dilaksanakan dengan sadar dan terencana untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma keislaman dalam diri anak didik, serta membantu dan membimbing mereka mengarahkan dan mengembangkan potensi hidupnya.

2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam di SMP

Undang-undang tentang pendidikan terdapat perbedaan definisi istilah pendidikan agama dan pendidikan keagamaan. Posisi pendidikan Islam di dalam Undang-undang cukup strategis dan kuat. Hal ini dapat dilihat antara lain:

- a. Pasal 30 (1) Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dikatakan bahwa “pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh pemerintah dan/atau kelompok masyarakat dari pemeluk agama sesuai dengan peraturan perundang-undangan”.³⁸ Pasal ini menunjukkan legalitas eksistensi pendidikan agama Islam adalah kuat dan dijamin oleh konstitusi negara.

³⁷ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Cet. 7, h. 28

³⁸ Sisdiknas, *UUbRI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & UURI Nomor 14 Tahun 15 tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Visimedia, 2007), h. 15

- b. Pendidikan keagamaan berfungsi “mempersiapkan pendidik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama”.³⁹
- c. Pendidikan keagamaan dapat dilaksanakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal.

Selanjutnya dalam peraturan pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama yang diklasifikasikannya dalam tiga jenis, yaitu:

- a. Pendidikan agama, diselenggarakan dalam bentuk pendidikan agama Islam di satuan pendidikan pada semua jenjang dan jalur pendidikan.
- b. Pendidikan umum berciri Islam, pada satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi pada jalur formal dan non/informal.
- c. Pendidikan keagamaan Islam pada berbagai satuan pendidikan diniyah dan pondok pesantren yang diselenggarakan pada jalur formal dan non/informal.⁴⁰

Penjelasan di atas mengandung kesimpulan, bahwa legalitas keberadaan pendidikan Islam telah dijamin oleh konstitusi negara. Pendidikan keagamaan Islam berfungsi mempersiapkan generasi muda bangsa menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan menjadi ahli ilmu agama. Pelaksanaan pendidikan keagamaan Islam dapat dilaksanakan pada jalur pendidikan formal, non formal dan informal. Oleh karenanya penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab pemerintah, orang tua dan masyarakat.

Sedangkan dalam UU Sistem Pendidikan Nasional yang merupakan realisasi dari ketentuan pasal 31 ayat 2 UUD 1945 itu, terdapat kesempatan

³⁹ *Ibid*

⁴⁰ Baharuddin, Moh. Makin, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 15

dan peluang yang luas bagi pendidikan Islam. Hal ini dapat dilihat dari pasal 1 ayat 2 yang menjelaskan bahwa “Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berakar pada kebudayaan bangsa, secara otomatis memasukan pendidikan Islam, sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan nasional”.⁴¹

Sementara di dalam pasal 11, pendidikan keagamaan menjadi salah satu dari jenis pendidikan yang termasuk jalur pendidikan sekolah. Sedangkan dalam pasal 39 ayat 2 pendidikan agama ditetapkan menjadi isi kurikulum yang wajib ada pada setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan.

3. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP

Materi atau bahan pengajaran Pendidikan Agama Islam yang disampaikan atau diberikan dalam proses belajar mengajar pada tingkat Madrasah Tsanawiyah/ SMP terdiri dari tujuh unsur pokok yaitu sebagai berikut:

- a. Keimanan
- b. Ibadah
- c. Al-Qur'an
- d. Akhlak
- e. Muamalah
- f. Syariah
- g. Tarikh⁴²

Berdasarkan keterangan di atas untuk jelasnya materi/bahan pengajaran Pendidikan Agama Islam di atas, dapat di sajikan satu persatu di bawah ini sebagai berikut:

⁴¹ *Ibid*,
⁴² *Ibid*

- a. Keimanan: merupakan salah satu bahan pengajaran Pendidikan Agama Islam yang disampaikan kepada peserta didik, materi ini yang terpokok. “Keimanan harus di lembagakan dalam peribadatan yaitu takwa sebagai ekspresi perhambaan seseorang kepada pusat makna dan tujuan hidupnya yaitu Allah”.⁴³
- b. Ibadah: merupakan amaliah sebagai perwujudan dari keimanan, dan simbol amal yang dapat melahirkan ketakwaan seseorang hamba Allah merasakan kehampiran spiritual kepada Khaliknya. “Ibadah juga disebut sebagai bingkai dan realisasi iman, yang terlihat dari fisik dalam bentuk-bentuk tingkah laku dan tindak-tanduk nyata”.⁴⁴
- c. Al-Qur’an adalah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Di dalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan ijtihad. Ajaran yang terkandung dalam Al-Qur’an terdiri dari dua prinsip besar yaitu yang berhubungan dengan keimanan disebut aqidah, dan yang berhubungan dengan amal disebut dengan syari’ah.⁴⁵
- d. Akhlak: unsur akhlak “mencakup etika, moral dan karakter, yakni kepribadian dan tingkah laku seseorang yang bersifat baik maupun buruk”.⁴⁶ Maka materi yang penting adalah mengenai kualitas kepribadian seperti kejujuran, hemat, pemaaf, sabar, cinta pekerjaan, dan pengabdian.

⁴³ Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), h. 174

⁴⁴ *Ibid*, h. 175

⁴⁵ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 19

⁴⁶ Masykuri Abdillah, *Islam dan Dinamika Sosial Politik di Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 163

- e. Muamalah: bidang muamalah ini menampilkan konsep klasik dalam ilmu fiqh dan konsep dalam kehidupan muamalah modern seperti bermacam-macam khiyar dan jual beli serta utang piutang dalam kehidupan modern. Muamalah dimaksud adalah ”bagian yang mengatur hukum perjanjian jual beli, utang piutang, gadai dan lainnya yang menyangkut tentang sosial ekonomi”.⁴⁷
- f. Syariah adalah tata cara pengaturan tentang perlakuan hidup manusia untuk mencapai kridhoan Allah SWT.
- g. Tarikh: materi tarikh atau sejarah Islam yang diperkenalkan kepada peserta didik melalui proses belajar mengajar pendidikan agama Islam antara lain “Masa Khulafaurrasydin, penyebaran Islam setelah khulafaurrasydin, penyebaran Islam pada masa pertengahan dan peranan cendikiawan muslim dalam bidang ilmu pengetahuan”.⁴⁸ Berdasarkan materi ini maka peserta didik memiliki pengetahuan tentang agama Islam baik masa kejayaan maupun kemunduran Islam itu sendiri, dan memahami tentang penyebaran Islam dan peranan cendikiawan muslim dalam bidang ilmu pengetahuan dan agama.

⁴⁷ Mansyur, *Tujuan Pendidikan Islam Masrasah MTs/SMP*,
<http://mansyur.blogspot.com/2014>

⁴⁸ *Ibid*

D. Upaya Guru Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur

Guru menempati kedudukan sentral, sebab peranannya sangat menentukan. Ia harus mampu menerjemahkan dan menjabarkan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum, kemudian mentransformasikan nilai-nilai tersebut kepada siswa melalui proses pengajaran di sekolah. Upaya guru adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Guru merupakan ujung tombak maju mundurnya dunia pendidikan, secara langsung menggeluti dunia pendidikan secara praktis dilapangan. Terutama berkaitan dengan pembelajaran sekaligus berinteraksi dengan kemajuan pembelajaran para siswa dalam menyampaikan materi pelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut guru harus memiliki karakteristik profesional dalam mengajar seperti yang telah dijelaskan di atas.

Guru mampu menempatkan kedewasaannya, memahami diri siswanya, memiliki kecakapan dalam membimbing, berpengetahuan luas, berketerampilan khusus, serta memiliki kode etik yang melekat pada diri seorang guru.

Tugas seorang guru mengandung pengertian rangkaian perilaku pendidik yang tersusun secara terencana dan sistematis untuk menginformasikan, mentransformasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai Islam agar dapat membentuk kepribadian muslim seutuhnya.

Tugas dan tanggung jawab seorang guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru harus lebih menekankan pada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran, mampu membimbing dalam pemecahana masalah yang dihadapi oleh para peserta didik, serta mampu melaksanakan jalinan antara ketatalaksanaan bidang pengajaran dan ketatalaksanaan pada umumnya.

Upaya lain yang dilakukan oleh seorang guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam adalah seorang guru harus mampu mengajar dengan baik, membimbing peserta didik yang mengalami masalah, mampu memimpin dalam proses pembelajaran, berkepribadian baik terhadap sesama, menciptakan inspirasi yang cermelang, memotivasi, mampu mengelola kelas, mengawasi perserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas, serta mengevaluasi hasil belajar peserta didik.

Tujuan dari meningkatkan kualitas pembelajaran merupakan bagian dari unjuk kerja profesional guru untuk meningkatkan kompetensi dirinya sebagai pendidik. Oleh karena itu tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru PAI SMP PGRI 1 Marga Tiga Lampung Timur adalah memberdayakan guru-guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, lancar dan produktif, dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan tujuan sekolah dan pendidikan, menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat

kedewasaan guru dan pegawai lain di sekolah, bekerja dengan tim manajemen, serta mewujudkan tujuan sekolah secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan.

Pada hakekatnya tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah untuk menciptakan dan mempertahankan kepuasan para pelanggan dan dalam TQM (*Total Quality Management*) kepuasan pelanggan ditentukan oleh stakeholder lembaga pendidikan tersebut. Oleh karena itu dengan memahami proses dan kepuasan pelanggan maka organisasi dapat menyadari dan menghargai kualitas.

Jadi jelaslah bahwa upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur supaya peserta didik mendapat nilai tinggi adalah guru harus mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, menguasai materi pelajaran, menciptakan suasana kelas yang nyaman, memahami kurikulum, menggunakan metode atau media pembelajaran, mampu menyelesaikan masalah atau tugas dengan tepat waktu, membimbing para peserta didiknya, memberikan waktu kepada peserta didiknya untuk aktif dalam pembelajaran, menerapkan kepemimpinan kepada peserta didik sesuai dengan tingkat kedewasaan, bekerja dengan tim manajemen, serta tidak otoriter kepada para peserta didiknya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian sebab akibat, adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yakni suatu proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data-data angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Jadi penelitian yang akan penulis lakukan termasuk dalam bentuk penelitian kuantitatif. Disini peneliti akan mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Terkait penelitian ini, peneliti terjun ke lapangan untuk menyebar angket, dan mengambil dokumen data yang menunjang penelitian ini. Adapun lokasi penelitian ini adalah SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”.⁴⁹ Sedangkan pendapat lain populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki”.⁵⁰ Berdasarkan pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa populasi adalah sekelompok individu dari unit analisis yang memiliki ciri-ciri atau

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 108

⁵⁰ Sutrisno Hadi, *Statistik (Jilid 2)*, (Yogyakarta: Andi, 2004), h. 182

karakteristik tertentu. Terkait penelitian ini yang menjadi populasinya adalah siswa SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur yang berjumlah 142 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah “sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi.”⁵¹ Menurut pendapat lain sampel adalah “Sebagian yang diambil dari populasi”.⁵² Jadi yang dimaksud sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang cukup untuk mewakili penelitian yang jumlahnya banyak. Sampel di ambil dari populasi penelitian yang mencerminkan dari segala populasi dan diharapkan dapat mewakili seluruh anggotanya.

Kemudian untuk menentukan berapa sampel yang akan diteliti, maka penulis mengambil pendapat lain “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan apabila jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.”⁵³ Berdasarkan pendapat tersebut, maka Penulis akan mengambil sampel 20% dari jumlah populasi. Dengan demikian jumlah sampel yang akan diteliti adalah 27 siswa.

3. Teknik Sampling

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah “sampel random sampling. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan

⁵¹*Ibid*,

⁵² Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 6

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h.112

strata yang ada dalam populasi itu”.⁵⁴ Jadi populasi yang ada dalam penelitian ini nantinya akan memperoleh kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, dalam teknik ini semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun cara yang digunakan dalam random sampling adalah cara undian, cara ordinal dan randomisasi.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel merupakan petunjuk caranya mengukur suatu variabel. Oleh karena itu, merumuskan definisi operasional pada suatu variabel dipandang sangat perlu, sebab definisi operasional variabel akan menunjukkan alat pengumpul data yang cocok untuk digunakan. Berarti yang dimaksud dengan definisi operasional suatu variabel adalah kriteria atau ciri-ciri sebuah indikator-indikator yang dapat diukur.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat di ambil pengertian bahwa definisi operasional variabel merupakan penjabaran yang tegas tentang suatu variabel sehingga memungkinkan untuk dilakukan pengukuran, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas atau disebut juga variabel (X) adalah upaya guru.
- b. Variabel terikat atau disebut dengan variabel (Y) adalah: kualitas pembelajaran PAI

⁵⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Ce 6, (Bandung : Alfabeta, 2008, h. 82

D. Teknik Penumpulan Data

1. Metode Angket/Kuesioner

Pengertian metode angket/kuesioner adalah “merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.⁵⁵ Selanjutnya untuk memperoleh skor atau nilai pengukuran dalam angket didasarkan jawaban yang diperoleh dari responden, angket yang Penulis gunakan dalam penelitian berjumlah 15 item soal dan setiap item terdiri dari 3 alternatif jawaban yakni A, B dan C. kemudian prosedur penilaian dari angket tersebut adalah:

- Jika responden menjawab (a) diberi skor 3
- Jika responden menjawab (b) diberi skor 2
- Jika responden menjawab (c) diberi skor 1

Dengan demikian jika responden menjawab (a) semua maka jumlah skornya 45, jika responden menjawab (b) semua maka jumlah skornya 30. Jika responden menjawab (c) semua maka skornya 15.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya”.⁵⁶ Dokumentasi dalam penelitian ini adalah diambil dari dokumen yang ada di SMP PGRI 1 Marga Tiga

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. 14, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 142

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 135

Lampung Timur seperti profil sekolah, perangkat pembelajaran, media pembelajaran dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan / Kisi-kisi Instrumen

Rancangan/kisi-kisi instrumen adalah “Alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data itu”.⁵⁷ Instrumen penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis. Adapun instrumen penelitian yang akan penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Instrumen untuk angket atau questioner adalah angket/ kuesioner
2. Instrumen untuk metode dokumentasi adalah pedoman.

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

“Validitas atau kesahihan berasal dari kata *varidity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya”.⁵⁸

Adapun rumus yang digunakan adalah rumus korelasi, dengan rumus skor deviasi sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

⁵⁷*Ibid*, h. 194

⁵⁸Edi Kusnadi *Metode Penelitian*, Cet I, (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h. 106

Σx : Jumlah devisa skor x

Σy : Jumlah devisa skor y.⁵⁹

b. Reliabilitas

“Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan”.⁶⁰ Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas peneliti menggunakan rumus *Spearman Brown* yaitu rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2xr \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{\left(2 + r \frac{1}{2} \frac{1}{2}\right)}$$

Keterangan :

$2xr \frac{1}{2} \frac{1}{2}$: korelasi skor-skor setiap belahan tes

r_{11} : Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan.⁶¹

E. Teknik Analisis Data

Untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini akan digunakan rumus *Chi Kwadrat* sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

χ^2 = Adalah chi kwadrat yang dicari.

f_o = Frekuensi yang diperoleh dari sampel.

f_h = Frekuensi yang diharapkan.⁶²

⁵⁹ *Ibid*, h. 136

⁶⁰ *Ibid*, h. 111

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h.93

⁶² Sutrisno Hadi, *Statistik (Jilid 2)*,, h. 259

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Daerah Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SMP PGRI Marga Tiga Lampung Timur

Sebelum mendapat surat Status diakui SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur masih menginduk/fillial SMP Negeri 1 Marga Tiga Lampung Timur, kemudian pada tanggal 20 November 1987 mendapat surat Status Diakui dan pada tanggal 26 Februari 1990.

Pada saat telah menjadi SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur, sekolah tersebut telah berganti kepala sekolah sebanyak empat kali, yang terakhir SMP PGRI I Marga Tiga dipimpin oleh Bapak Suyadi, S.Pd dari tahun 2016 hingga sekarang.⁶³

b. Letak Geografis SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur

SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur terletak di Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur dengan luas Tanah 17.435 m². Lokasi SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur terletak di tengah pemukiman masyarakat. Sebelah Selatan, Timur, dan Utara berbatasan dengan rumah penduduk, sedangkan sebelah Barat berbatasan dengan lapangan sepak bola. SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur terletak tidak jauh dari, pasar, dan balai desa. Lokasi yang strategis ini, menjadikan

⁶³ Hasil Dokumentasi pada Tanggal 1 Maret 2020

SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur sebagai tujuan anak-anak yang berdomisili di desa Marga Tiga maupun desa-desa lain disekitarnya untuk melanjutkan pendidikan.⁶⁴

c. Visi, Misi dan Tujuan SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur

Visi “ Manjadikan lembaga pendidikan (SLTP/PGRI) yang mampu menghasilkan lulusan yang cerdas dan terampil”.

Misi:

1. Meningkatkan profesionalitas guru
2. Menciptakan situasi belajar yang kondusif
3. Menciptakan sistem evaluasi yang bersifat terbuka obyektif dan mendidik
4. Mengoptimalkan pemanfaatan data hasil evaluasi baik ulangan harian, ulangan umum, maupun ebtanas bagi guru, kepala sekolah maupun siswa
5. Meningkatkan nilai UAN murni rata-rata 0,2 tiap tahun
6. Mengupayakan sarana atau prasarana yang lebih baik dari sebelumnya
7. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler dibidang olahraga maupun kepramukaan.

⁶⁴ *Ibid*

Tujuan:

a. Tujuan Umum

tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut: tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

b. Tujuan Sekolah

- 1) Meningkatkan hasil belajar UAN rata-rata 0,2 tiap tahun
- 2) Memiliki team olahraga sepak bola yang mampu menjadi juara tingkat Kabupaten
- 3) Memiliki team kesenian tari yang terampil dan mampu tampil di tingkat sekolah, kecamatan dan kabupaten dan menjadi juara.
- 4) Memiliki regu kepramukaan yang berprestasi
- 5) Menjadi sekolah yang terbaik dalam pengelolaan 7K di tingkat propinsi.
- 6) Menjadi sekolah yang secara rutin menjalankan kewajiban kegiatan keagamaan.⁶⁵

⁶⁵ Ibid

d. Sarana dan Prasarana SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur

Tabel 2
Sarana dan prasarana SMP PGRI I Marga Tiga

No	Ruangan	Jumlah (set)	Pemanfaatan Sarana dan Prasarana
1	Ruang Kelas	6	Kelas
2	Ruang Perpustakaan	1	Perpustakaan
3	Ruang Guru	1	Ruang Guru
4	Ruang Kepala Madrasah	1	Kepala Madrasah
5	Ruang Tata Usaha	1	Tata Usaha
6	Ruang Ibadah	1	Musholah
7	Ruang BP/Bk	-	-
8	UKS	1	Peserta didik
9	WC.Siswa	1	Peserta didik
10	WC.Guru	1	WC
11	Ruang Pos Penjaga	-	-
12	Halaman	1	Peserta didik dan Guru
13	Laboratorium Bahasa	-	-
14	Laboratorium IPA	-	-
15	Laboratorium Komputer	1	Lab Komputer

1. Ruang Guru/Kantor terdiri dari :

a) Ruang Kepala Sekolah

Sarana yang ada di dalam ruang kepala Sekolah adalah:

- 1) Meja
- 2) Kursi
- 3) Almari

b) Ruang Guru dan dan TU

Sarana yang ada di dalam ruang guru dan TU

- 1) Meja dan Kursi
 - 2) Kipas Angin
 - 3) Almari
 - 4) Dispenser
 - 5) Televisi
 - 6) Komputer
 - 7) Printer
 - 8) Buku dan Arsip
2. Perpustakaan Sarana yang ada di dalam perpustakaan adalah:
- 1) Buku
 - 2) Rak Buku
 - 3) Almari
 - 4) Meja dan Kursi
3. Halaman Sekolah
- 1) Taman Bunga
 - 2) Tiang Bendera⁶⁶

e. Data Guru dan Karyawan SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur

Tabel 3
Data Guru dan Karyawan SMP PGRI I Marga Tiga

No	Nama	L/P	Guru Mapel	Keterangan
1	Suyadi	L	Guru Mapel	Kepala Sekolah
2	Endri Rusmanto	L	Guru Mapel	Guru
3	Jamaludin	L	Guru Mapel	Guru
4	Kartini	P	Guru Mapel	Guru
5	Mulyono	L	Guru Mapel	Guru
6	Roh Widayati	P	Guru Mapel	Guru
7	Siti Musaropah	P	Guru Mapel	Guru
8	Sri Mulyanti	P	Guru Mapel	Guru

⁶⁶ Dokumentasi dan Observasi pada Tanggal 1 Maret 2020

9	Sujarwo	L	Guru Mapel	Guru
10	Suparlan	L	Guru Mapel	Guru
11	Untung	L	Guru Mapel	Guru
12	Wariyanto	L	Guru Mapel	Guru

Sumber: Dokumentasi SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur.⁶⁷

f. Data Siswa SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur

Data siswa SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur dapat dijelaskan berdasarkan kelas dan jenis kelamin. Adapun data atau jumlah siswa SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur berdasarkan tingkatan kelas dan jenis kelamin, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4
Data Peserta Didik SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur

Kelas	Jml Siswa		Jumlah	Rombongan Belajar
	L	P		
VII	10	8	18	1
VIII	8	10	19	1
IX	21	5	26	1
Jmlh	39	23	63	3

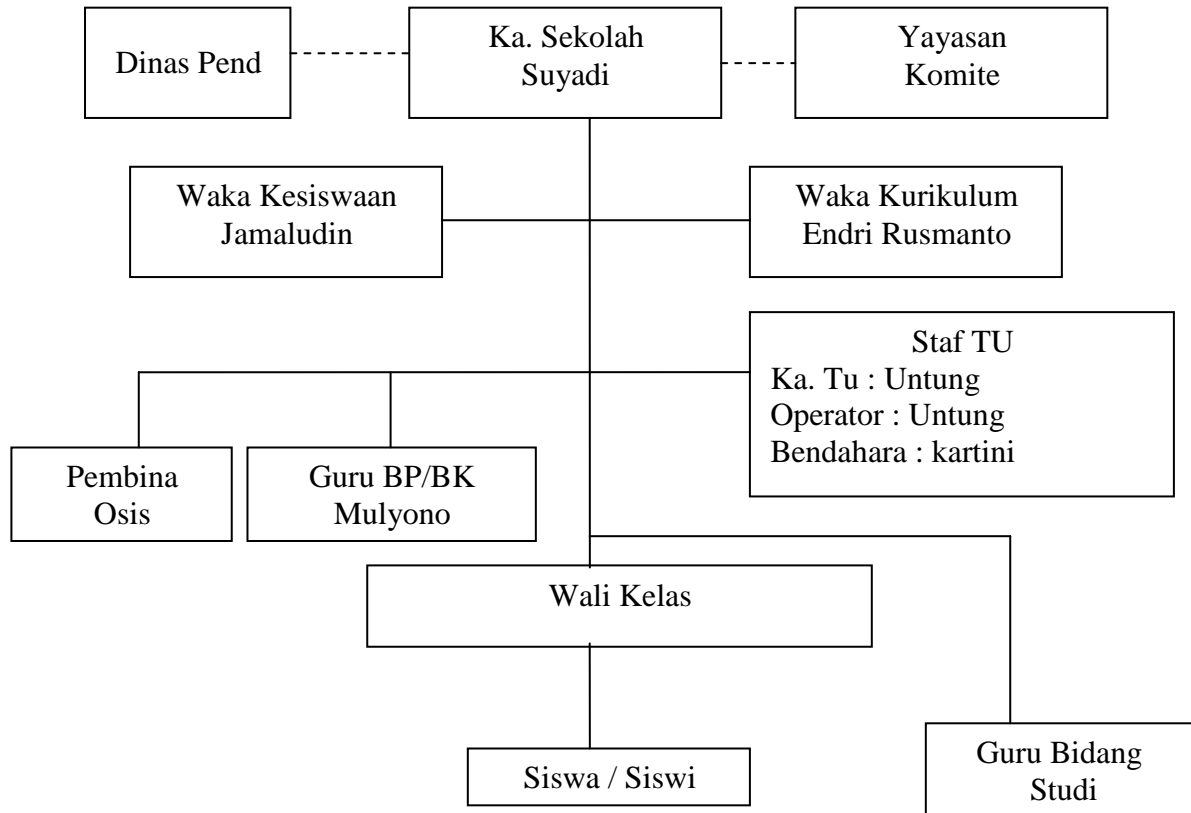
Sumber: Dokumentasi.⁶⁸

⁶⁷ Ibid

⁶⁸ Ibid

g. Struktur Organisasi SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur

Gambar 1
Struktur SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur



Sumber: Dokumentasi SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur⁶⁹

B. Pengujian Hipotesis

1. Data Variabel Penelitian

a. Data Tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran maka peneliti menggunakan kriteria pengelompokan atau

⁶⁹ Ibid

klasifikasi data. Adapun kriteria pengelompokan tersebut digunakan untuk pengelompokan tentang upaya guru. Klasifikasi tentang upaya guru berdasarkan angket, maka apabila siswa menjawab “a” seluruhnya akan diperoleh skor tertinggi yaitu 3, apabila menjawab “b” akan memperoleh skor 2, sedangkan apabila menjawab “c” maka akan memperoleh skor 1. Untuk lebih jelasnya mengenai upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5
Data Hasil Angket upaya Guru dalam Meningkatkan
Kualitas Pembelajaran

No	Nama Inisial	Nilai Hasil Angket Pemahaman Agama															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Mf	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
2	Ws	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	40
3	Ia	1	2	1	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	1	34
4	Rv	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	36
5	Ep	3	3	2	1	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	1	34
6	MI	3	3	3	3	1	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	35
7	Ss	2	1	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	35
8	Rs	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	42
9	Is	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	3	3	3	2	2	37
10	Yy	3	2	2	2	1	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	34
11	Sr	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	1	34
12	Dj	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42
13	Th	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	1	34
14	Rc	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	39
15	Am	1	1	2	3	1	1	3	3	2	1	1	2	3	1	3	28
16	Pr	1	1	2	3	1	1	3	3	2	1	1	2	3	1	3	28
17	Sk	3	2	2	2	2	3	1	3	2	1	3	3	3	3	2	35
18	Af	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	41
19	Mw	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	38
20	Eh	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	40

21	Ap	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
22	Pa	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	34
23	Ka	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	42
24	Tt	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	34
25	Am	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	36
26	Af	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
27	Aw	3	3	2	3	1	2	2	1	3	2	2	3	2	3	3	3	35
	Jumlah																1000	

Sumber Data Hasil Angket upaya guru.⁷⁰

Data di atas adalah data hasil angket dari upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data tersebut. Langkah pertama yang penulis lakukan adalah menentukan interval upaya guru yakni dengan rumus interval :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}} \\
 &= \frac{45 - 28 + 1}{3} \\
 &= \frac{17 + 1}{3} \\
 &= \frac{18}{3} = 6
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data rumus tersebut dapat diambil interval upaya guru yaitu sebesar 6. Selanjutnya dengan interval tersebut terhimpunlah data hasil angket ke dalam distribusi data. Distribusi data tersebut adalah data hasil angket tentang upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dikelompokkan menjadi tiga kategori yakni baik, cukup dan kurang. Sesuai dengan tabel berikut ini :

⁷⁰ Hasil angket Pemahaman Agama Remaja pada tanggal 2 Juni 2018

Tabel 6
Distribusi Data Tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

No	Kelompok Skor	Kategori	Jumlah	Persen
1	40-45	Baik	9	33,33%
2	34-39	Cukup	16	59,26%
3	28-33	Kurang	2	7,41%
Jumlah			27	100

Berdasarkan tabel distribusi data di atas dapat dijelaskan bahwa upaya guru dengan kategori baik ada 9 (33,33%), kategori cukup ada 16 (59,26%), dan kategori kurang ada 2 (7,41%). Data tersebut maka dapat dipahami bahwa upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dapat dikatakan cukup.

b. Data Tentang Pembelajaran PAI

Untuk mempermudah pengukuran atau interpretasi data yang diperoleh tentang pembelajaran PAI maka peneliti juga menggunakan kriteria pengelompokan atau klasifikasi data, sama dengan pengukuran data pembelajaran PAI. Untuk lebih jelasnya mengenai pembelajaran PAI peserta didik peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 7
Data Tentang Pembelajaran PAI Peserta Didik SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur

No	Nama Inisial	Nilai Hasil Angket Perilaku Keagamaan Remaja															Jumlah
1	Mf	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	40
2	Ws	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	1	1	34
3	Ia	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	40
4	Rv	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	3	27

5	Ep	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	3	3	1	26
6	Ml	3	2	3	3	1	1	3	2	3	1	2	3	3	3	3	34
7	Ss	2	1	3	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	27
8	Rs	1	2	1	1	2	3	3	2	3	1	1	2	3	2	1	28
9	Is	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	1	3	1	2	35
10	Yy	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	3	1	3	28
11	Sr	2	1	2	2	2	2	1	3	1	1	2	1	1	3	3	29
12	Dj	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	1	2	36
13	Th	2	3	1	2	2	3	1	3	1	2	3	2	3	3	3	34
14	Rc	1	2	2	3	1	1	3	2	2	2	2	1	1	3	3	29
15	Am	3	3	2	3	1	1	3	3	2	3	1	3	3	1	3	35
16	Pr	1	3	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2	2	3	1	28
17	Sk	2	1	2	1	2	1	1	3	2	3	3	2	1	1	1	27
18	Af	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	39
19	Mw	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	27
20	Eh	3	2	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	3	1	1	28
21	Ap	2	1	1	2	1	3	1	3	3	2	2	3	1	1	1	27
22	Pa	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	37
23	Ka	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	3	2	3	1	2	29
24	Tt	3	1	1	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	27
25	Am	3	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	38
26	Af	1	1	2	2	2	2	3	1	1	2	3	2	1	2	3	28
27	Aw	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	1	30
	Jumlah																847

Hasil Angket Pembelajaran PAI Peserta Didik.⁷¹

Data di atas adalah data hasil angket dari pembelajaran PAI Peserta didik SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur. Setelah data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya akan diadakan analisis sama seperti analisis upaya guru. Langkah pertama yang peneliti lakukan tentang hasil angket pembelajaran PAI Peserta Didik sama dengan menentukan interval upaya guru yakni dengan rumus sebagai berikut:

⁷¹ Hasil Angket Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Ngestirahayu tanggal 2 Juni 2018

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}} \\
 &= \frac{40 - 20 + 1}{3} \\
 &= \frac{20 + 1}{3} = \frac{21}{3} \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus tersebut dapat diambil interval pembelajaran PAI Peserta didik sebesar 7. Selanjutnya dengan interval tersebut terhimpunlah data hasil angket ke dalam distribusi data tentang pembelajaran PAI peserta didik SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur yang sama juga di kelompokkan menjadi tiga kategori yakni aktif, kadang aktif, dan kurang aktif. Sesuai dengan tabel berikut :

Tabel 8
Distribusi Data tentang Pembelajaran PAI Peserta Didik SMP PGRI I
Marga Tiga Lampung Timur

No	Kelompok Skor	Kategori	Jumlah	Persentase
1	34-40	Aktif	11	40,75%
2	27-33	Kadang aktif	16	59,25%
3	20-26	Tidak aktif	0	0
Jumlah			27	100

Kemudian data-data tersebut di atas dimasukkan ke dalam daftar frekuensi data yakni sebagai berikut :

Tabel 9
Distribusi Frekwensi tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan
Kualitas Pembelajaran terhadap Pembelajaran PAI Peserta Didik di
SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur

Variabel X (upaya guru Dalam Meningkatkan Kualitas pembelajaran)	Kategori			Total
	Baik	Cukup	Kurang	
Variabel Y (Pembelajaran PAI)				
Aktif	5	6	0	11
Kadang aktif	4	10	0	14
Tidak aktif	0	0	2	2
Jumlah	9	16	2	27

Berdasarkan tabel tersebut, maka selanjutnya akan peneliti hitung dengan menggunakan rumus chi kuadrat. Adapun perhitungan chi kuadrat yang peneliti lakukan adalah dengan memasukkan data-data tersebut ke dalam tabel kerja untuk mencari harga chi kuadrat.

Tabel 10
Tabel Kerja untuk Mencari Harga Chi Kuadrat antara upaya guru dalam Meningkatkan Kualitas pembelajaran terhadap pembelajaran PAI Peserta didik di SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur

No	Fo	Fh	Fo-Fh	(Fo-Fh) ²	$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1.	5	$= \frac{9 \times 11}{27} = 3,7$	1,3	1,69	0,46
2.	6	$= \frac{9 \times 14}{27} = 4,7$	1,3	1,69	0,36
3.	0	$= \frac{9 \times 2}{27} = 0,7$	-0,7	0,49	0,7
4.	4	$= \frac{16 \times 11}{27} = 6,51$	-2,51	6,3001	0,97
5.	10	$= \frac{16 \times 14}{27} = 8,29$	1,71	2,9241	0,36
6.	0	$= \frac{16 \times 2}{27} = 1,19$	-1,19	1,4161	1,19
7.	0	$= \frac{2 \times 11}{27} = 0,81$	-0,81	0,6561	0,81
8.	0	$= \frac{2 \times 14}{27} = 1,03$	-1,03	1,0609	1,03
9.	2	$= \frac{2 \times 2}{27} = 0,14$	1,86	3,4596	24,71
Σ	27		-0,07	19,6869	30,59

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh harga chi kuadrat hitung (χ^2_{hit}) sebesar 30,59. Kemudian setelah diketahui harga chi kuadrat hitungnya, maka harga chi kuadrat hitung tersebut akan peneliti konsultasikan dengan harga chi kuadrat tabel yang diketahui derajat kebebasan (db) yakni:

$$\begin{aligned} Db &= (c-1)(r-1) \\ &= (3-1)(2-1) \end{aligned}$$

$$= (2) (1)$$

$$= 2$$

Keterangan :

c = banyaknya kolom

r = banyaknya lajur

Dengan menggunakan db sebesar 2 dapat diperoleh harga chi kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 5,991 dan pada taraf signifikan 1% sebesar 9,210. Dengan demikian berarti bahwa harga chi kuadrat hitung (χ^2_{hit}) lebih besar daripada harga chi kuadrat tabel (χ^2_{tab}) baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% atau $5,991 < 30,59 > 9,210$ ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

Kesimpulan statistik dari hasil konsultasi ini adalah diterimanya hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini. Dengan demikian, maka peneliti dapat mengamil kesimpulan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berpengaruh terhadap pembelajaran PAI peserta didik SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur, sehingga hipotesis alternatif penelitian ini dapat diterima.

Dengan demikian maka hipotesis kerja yang penulis ajukan dapat diterima dilihat dengan analisis koefisiensi kontigensi sebagai berikut :

Rumus KK :

$$= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{30,59}{30,59 + 27}} \\
&= \sqrt{\frac{30,59}{57,59}} \\
&= \sqrt{0,54} \\
&= 0,7
\end{aligned}$$

Agar harga chi kuadrat C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum, yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dihitung dengan rumus =

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

m disini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom.

Dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri atas 3 baris dan 3 kolom, sehingga =

$$\begin{aligned}
C_{\text{maks}} &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\
&= \sqrt{\frac{2}{3}} \\
&= \sqrt{0,666} \\
&= 0,816
\end{aligned}$$

Makin dekat harga C kepada Cmaks makin besar derajat asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu makin berkaitan dengan faktor yang lain, dari

perhitungan di atas diperoleh harga $C = 0,7$ dengan $C_{maks} = 0,81$. maka hasilnya diperoleh $0,7 / 0,816 = 0,85$ hal tersebut menunjukkan bahwa derajat hubungan tergolong tinggi. Faktor satu mempengaruhi faktor lainnya atau dalam hal ini adalah terdapat pengaruh antara upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terhadap pembelajaran PAI Peserta Didik SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur.

Dengan berpedoman pada standar interpretasi koefisien kontigensi yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yaitu :

- Antara 0,800 sampai dengan 1,00 : Tinggi
- Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : Cukup
- Antara 0,400 sampai dengan 0,600 : Agak rendah
- Antara 0,200 sampai dengan 0,400 : Rendah
- Antara 0,000 sampai dengan 0,200 : Sangat rendah⁷²

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dilihat hasil analisis data $C_{maks} = 0,816$ terletak pada interval 0,800 sampai 1,00. Dengan demikian upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berpengaruh terhadap pembelajaran PAI peserta didik SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur, adalah dalam kategori tinggi.

C. Pembahasan

Untuk membuktikan hipotesa yang diajukan dalam penelitian, berdasarkan jenis penelitian untuk membuktikannya menggunakan tes “t” dengan beberapa langkah proses penelitian, langkah pertama yang ditempuh mencari Distribusi frekuensi, langkah kedua mencari nilai Chi kwadrat, langkah ketiga mencari

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 245

standar skor kedua variabel. Kemudian mencari harga C ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum.

Setelah diketahui harga Chi kuadrat (χ^2) adalah sebesar 30,59, selanjutnya untuk mengetahui signifikan atau tidak maka harga χ^2 yang diperoleh dibandingkan dengan harga kritik χ^2_{tabel} dengan db = 2, diperoleh dari perkalian jumlah kolom -1 dengan jumlah baris -1 atau (3-1) (2-1) = 2 dimana harga χ^2_{tabel} pada taraf 1% yaitu 9,210 dan taraf 5% yaitu 5,991 sehingga harga χ^2_{hitung} sebesar 30,59 lebih besar dari χ^2_{tabel} 1% sebesar 9,210

Makin dekat harga C kepada C_{maks} makin besar derajat asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu makin berkaitan dengan faktor yang lain, dari perhitungan di atas diperoleh harga C = 0,85 dengan C_{maks} = 0,816. maka hasilnya diperoleh $0,85 / 0,816 = 0,85$, hal tersebut menunjukkan bahwa derajat hubungan tergolong tinggi. Faktor satu mempengaruhi faktor lainnya maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nihil ditolak.

Berdasarkan analisis terhadap data yang peneliti peroleh dalam penelitian ini, dengan hipotesis yang penulis ajukan diterima yang berarti signifikan antara “upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terhadap pembelajaran PAI peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terhadap pembelajaran PAI peserta didik SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur..

D. Keterbatasan Penelitian

Sebagai peneliti pemula, dalam melaksanakan penelitian ini banyak sekali kendala yang di temukan terutama dalam proses pembahasan analisa terhadap data-data yang telah dikumpulkan.

Sehubungan dengan hal tersebut maka ada beberapa keterbatasan dalam penelitian yang peneliti sajikan yaitu keterbatasan alat dan sarana yang peneliti miliki sehingga pelaksanaan penelitian ini sering mengalami kendala, responden yang kurang antusias ketika peneliti mencari data karena hanya menggunakan alat media yaitu whatsapp, kurangnya referensi yang menunjang penelitian dan keterbatasan peneliti dalam mencari referensi di perpustakaan sangat terbatas sehingga peneliti mencari di luar perpustakaan dan keterbatasan waktu, sehingga peneliti harus ekstra cepat dalam mencari data.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peneliti di atas yaitu dari hasil angket, peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terhadap pembelajaran PAI peserta didik SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur dengan hasil analisis data $X^2= 0,816$. dimana $X^2= 0,816$. dikonsultasikan dengan r tabel $X^2= 0,800-1,000$ dengan $N= 27$ Dengan demikian pengaruh 0,816 tergolong sangat Tinggi.

Dengan demikian, Jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan dan $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan” sehingga dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berpengaruh terhadap pembelajaran PAI peserta didik.

A. Saran

Dengan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai umpan balik dan tindak lanjut upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI peserta didik SMP PGRI I Marga Tiga Lampung Timur bahwa seorang guru harus dapat menerapkan beberapa metode pembelajaran untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik dan juga dapat mengurangi rasa bosan dan kejenuhan peserta didik. Menumbuhkan rasa minat, semangat dan motivasi dengan memberikan kasih sayang melalui teguran kedisiplinan dalam

proses belajar mengajar. Menggunakan media atau alat peraga dalam proses pembelajaran untuk mempermudah memahami peserta didik dalam menerima materi pelajaran. Memahami karakteristik dan psikologi peserta didik agar lebih mudah dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008)
- B. Suryobroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006)
- Baharuddin, Moh. Makin, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010)
- Dja'man Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008
- Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, terj. Ahmad Ali Riadi & Fahrurrozi, (Yogyakarta: Ircisod, 2012)
- E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Suatu Panduan Praktis*, Cet. 5, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)
- , *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)
- , *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017)
- M. Dahlan Albary, *Kamus Modern Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Arloka, 2001)
- Masykuri Abdillah, *Islam dan Dinamika Sosial Politik di Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011)
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010)
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), Cet ke 5
- , *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009)

- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Sisdiknas, *UUbRI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & UURI Nomor 14 Tahun 15 tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Visimedia, 2007)
- Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011)
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Edisi 1, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. 14, Bandung: Alfabeta, 2011
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Triyo Supriyatno, *Paradigma Pendidikan Islam Berbabis Teo-Antropo-Sosiosentris*, (Malang: P3M Press, 2010)
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2018)
- Zaim Elmubarok, *Membumikan Pendidikan Nilai Mengumpulkan yang Terserak Menyambung yang Terputus dan Menyatukan yang Tercerai*, Cet. 1, Bandung: Alfabeta, 2008
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, Cet. 7

ALAT PENGUMPUL DATA

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PAI DI SMP PGRI 1 MARGA TIGA LAMPUNG TIMUR

A. Angket tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

1. Ketika proses pembelajaran akan dimulai, terlebih dahulu apakah Guru PAI mengulas pembelajaran minggu lalu!
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
2. Apakah Guru PAI menanyakan materi minggu lalu?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
3. Dalam proses pembelajaran apakah Guru PAI menggunakan metode pembelajaran, seperti metode diskusi?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
4. Apakah Guru PAI menggunakan media pembelajaran!
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
5. Di akhir pembelajaran apakah Guru PAI memberi motivasi?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
6. Menurut Anda apakah Guru PAI menguasai materi yang disampaikan?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
7. Apakah Guru PAI melakukan perbaikan soal (remedial)
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
8. Menurut Anda apakah Guru PAI mampu menyelesaikan masalah yang dimiliki peserta didik?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
9. Menurut Anda apakah Guru PAI terampil dalam menyiapkan bahan pembelajaran!
 - a. Ya

- b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
10. Apakah Guru PAI selalu memberi semangat belajar kepada peserta didik?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
11. Apakah Guru PAI dalam belajar mengajar menggunakan bahasa yang baik dan benar?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
12. Menurut Anda apakah Guru PAI disiplin dalam proses pembelajaran!
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
13. Apakah guru PAI memahami semua karakter peserta didik?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
14. Menurut Anda apakah Guru PAI selalu berkomunikasi dengan wali murid?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
15. Apakah Guru PAI memberikan waktu atau kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dalam belajar?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

B. Angket Pembelajaran PAI Peserta Didik SMP PGRI I

1. Apakah Anda aktif mengikuti pembelajaran PAI?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
2. Apakah Anda paham dengan materi keimanan?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
3. Apakah Anda menjalankan materi ibadah misal sholat lima waktu?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
4. Apakah guru PAI mengajarkan contoh akhlak yang baik?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

5. Apakah guru PAI menjelaskan materi fiqh tentang perjanjian hukum jual beli?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
6. Apakah Anda selalu membaca Al-Qur'an?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
7. Apakah Guru PAI memberikan contoh perilaku terpuji di lingkungan sekolah?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
8. Apakah Guru PAI dalam mengajarkan materi fiqh tentang toharoh menggunakan metode demonstrasi?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
9. Apakah guru PAI menguasai materi tentang Khulafaur Rasyidin?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
10. Apakah Anda paham tentang materi khulafaur rasyidin?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
11. Sebelum belajar dimulai apakah terlebih dahulu membaca Al-Qur'an bersama-sama?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
12. Apakah metode pembiasaan rohani dilakukan sebelum proses belajar dimulai?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
13. Apakah Anda melakukan sholat dhuhur berjamaah di sekolah?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
14. Apakah tahun-tahun sebelumnya diadakan safari romadhan?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

15. Apakah Anda hafal juz amma?

- a. Ya
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah Berdirinya SMP PGRI 1 Marga Tiga Lampung Timur
2. Letak Geografis SMP PGRI 1 Marga Tiga Lampung Timur
3. Visi dan Misi SMP PGRI 1 Marga Tiga Lampung Timur
4. Jumlah Guru dan Karyawan SMP PGRI 1 Marga Tiga Lampung Timur
5. Jumlah Siswa SMP PGRI 1 Marga Tiga Lampung Timur
6. Struktur Organisasi SMP PGRI 1 Marga Tiga Lampung Timur

Metro, April 2020
Mahasiswa Ybs



Candra Restiono
NPM. 1397991

Mengetahui,

Pembimbing I



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd
NIP. 19780314 200710 1 003



**YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (YPLP-PGRI)
SMP PGRI 1 MARGA TIGA
TERAKREDITASI**

Alamat : Jl. Raya Marga Jaya Desa Surya Mataram Kec. Marga Tiga Kab. Lampung Timur 34194

SURAT KETERANGAN

Nomor :/SMP PGRI 1 M3/IV/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SUYADI, S.Pd**
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : SMP PGRI 1 Marga Tiga

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **CANDRA SETIONO**
NPM : 1397991
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI
Perguruan Tinggi : IAIN Metro

Bahwa benar nama tersebut telah melaksanakan riset di SMP PGRI 1 Marga Tiga Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi dengan Judul "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di SMP PGRI 1 Marga Tiga Lampung Timur"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Marga Tiga, 26 April 2020

Kepala SMP PGRI1 Marga Tiga

SUYADI, S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

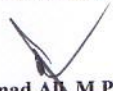
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296 Email:stainjusi@stainmetro.ac.id Website:www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI


Nama : CANDRA RESTIONO
NMP : 1397991
Semester : XIV (Empat Belas)
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

No	Hari/Tgl	Pembimbing		Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Jumat 9/11			ACC proposal di Lanjutkan ke Pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296 Email:stainjusi@stainmetro.ac.id Website:www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : CANDRA RESTIONO
NMP : 1397991
Semester : XIV (Empat Belas)
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

No	Hari/Tgl	Pembimbing		Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Jumat 17/01			Acc Aut line	
	Senin 02/20 /3			Sebelum kutipan di- awali dgn pengantar - kutipan minimal 3 baris analisis penulis - kutipan dibuat lima baris satu Spasi.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296 Email:stainjusi@stainmetro.ac.id Website:www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : CANDRA RESTIONO
NMP : 1397991
Semester : XIV (Empat Belas)
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

No	Hari/Tgl	Pembimbing		Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Senin 2/20 /3		✓	- Hal 3 perbaiki teori - Hal 4 harus Jelas data di lapangan - Hal 7 belum Jelas data penelitian Relevan	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Candra Restiono
NPM : 1397991

Jurusan : PAI
Semester : XIV / 2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	17/1/2020			see online file di pendrive	
	21/1/2020			Teori ttg tugas & tgg jwb guru & tambal h.g - setiap awal bab di awal dan awal di proses cara menyapa - file primer dan funder & funder jurnal artikel & literasi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Isti Fatmah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Candra Restiono
NPM : 1397991

Jurusan : PAI
Semester : XIV / 2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 5/2/2020			see bab i-iii kebab bimbingan lanjutan ke pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296 Email:stainjusti@stainmetro.ac.id Website:www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : CANDRA RESTIONO
NMP : 1397991
Semester : XIV (Empat Belas)
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

No	Hari/Tgl	Pembimbing		Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Senin 13/2020 /4	✓		- Apa menjadi apakah dalam angket - kalimat di per- halus	
	Selasa 21/20 /4	✓		- ACC APD - Lanjut bab IV dan V	
	Jum'at 24/20 /4			ACC bab IV dan V	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M.Pd.I
NIP. 19780514 200701 003

Pembimbing I

Dra. Isti Fatmah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003